

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih (Shalat Fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar” ini ditulis oleh Susi Hartati Maharani Nur Wahyu Ning Tiyas, Jurusan Pendidikan Agama Islam, NIM 12201183460, dibimbing oleh Machrup Eko Cahyono, M.Pd.I.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Keaktifan, Hasil Belajar

Metode pembelajaran merupakan cara dan siasat yang digunakan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dapat menarik semangat dan keaktifan siswa untuk belajar. Sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik keaktifan siswa yaitu metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi siswa dapat meningkatkan keterampilan, keaktifan, dan pola pikir siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada.

Rumusan Masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar ? (2) Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar ? (3) Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar ? (4) Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Peneliti mengambil dua kelas VII MTSN 1 Kota Blitar sebagai sampel. Pada kelas VII F digunakan sebagai kelas kontrol dengan memberikan perlakuan metode konvesional, sedangkan pada kelas VII I digunakan sebagai kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa penerapan metode demonstrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul baik dari kelas kontrol maupun eksperimen akan dianalisis prasyarat terlebih dahulu dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah lolos uji prasyarat maka dilanjut uji hipotesis menggunakan uji T-test, uji N-Gain score dan uji manova dengan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih bab shalat fardhu di MTsN 1 Kota Blitar ini masih kurang optimal dalam penggunaannya karena masih terdapat beberapa kelas dalam proses pembelajarannya pada mata pelajaran fiqih bab shalat fardhu ini yang menggunakan metode konvesional dan terdapat beberapa kelas yang menggunakan metode demonstrasi tetapi masih kurang optimal dalam penerapannya. (2) Adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar, berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji T didapatkan nilai

signifikan 2-tailed sebesar 0,010 yang berarti $0,010 < 0,05$. (3) Adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar, berdasarkan perhitungan uji T didapatkan nilai signifikan 2-tailed sebesar $0,043 < 0,05$. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar, berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji T didapatkan nilai signifikan 2-tailed sebesar 0,008 yang artinya $0,008 < 0,05$. Maka berdasarkan data hasil ketiga pengujian tersebut peneliti menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih (shalat fardhu) di MTsN 1 Kota Blitar

ABSTRACT

This thesis with title "The Influence of Demonstration Methods on the Activeness and Learning Outcomes of Class VII Students in the Subject of Fiqh (Fardhu Prayer) at MTsN 1 Kota Blitar" was written by Susi Hartati Maharani Nur Wahyu Ning Tiyas, Department of Islamic Religious Education, NIM 12201183460, Advisor by Machrup Eko Cahyono, M.Pd.I.

Keywords: **Demonstration Method, Activeness, Learning Outcomes**

The learning method is the way and strategy used by the teacher to be able to achieve the goals that have been set. The selection and application of learning methods that are appropriate to the material to be studied can attract students' enthusiasm and activeness in learning. So this can also affect student learning outcomes in class. One of the learning methods that can attract student activity is the demonstration method. Through the demonstration method students can improve the skills, activeness, and mindset of students to be able to solve existing problems

The formulation of the problem in this thesis research is (1) What is the method of demonstration in fiqh subjects (fardhu prayers) at MTsN 1 Kota Blitar? (2) Is there any effect of the demonstration method on the learning activeness of class VII students in the subject of fiqh (fardhu prayer) at MTsN 1 Kota Blitar? (3) Is there any effect of the demonstration method on the learning outcomes of class VII students in the fiqh subject (fardhu prayer) at MTsN 1 Kota Blitar? (4) Is there any effect of the demonstration method on the activity and learning outcomes of class VII students in fiqh subjects (fardhu prayers) at MTsN 1 Kota Blitar?

This research used a quantitative approach with the type of research *Quasi Experiment Design*. The researcher took two class VII MTSN 1 Kota Blitar as samples. In class VII F it is used as a control class by giving conventional method treatment, while in class VII I it is used as an experimental class by giving treatment in the form of applying demonstration methods during the learning process. The data collected from both the control and experimental classes will be analyzed first by using the prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test. After passing the prerequisite test, the hypothesis test is continued using the T-test, N-Gain score test and Manova test with the help of the program. SPSS 16.0.

The results of research study indicate that (1) The demonstration method in the fiqh subject of the fardhu prayer chapter at MTsN 1 Kota Blitar is still not optimal in its use because there are still several classes in the learning process in the fiqh subject of the fardhu prayer chapter that use the conventional method and there are several classes that use the demonstration method but still not optimal in its application. (2) There is a significant influence in the application of the demonstration method on the learning activeness of class VII students in fiqh subjects (fardhu prayers) at MTsN 1 Kota Blitar, based on hypothesis testing using the T test obtained a significant 2-tailed value of 0.010 which means $0.010 < 0.05$.

(3) There is a significant influence in the application of the demonstration method to class VII student learning outcomes in fiqh subjects (fardhu prayers) at MTsN 1 Kota Blitar, based on the calculation of the T test obtained a significant 2-tailed value of $0.043 < 0.05$. (4) There is a significant influence in the application of the demonstration method on the activity and learning outcomes of class VII students in the subject of fiqh (fardhu prayer) at MTsN 1 Kota Blitar, based on hypothesis testing using the T test obtained a significant 2-tailed value of 0.008, which means $0.008 < 0.05$. So based on the data from the three tests, the researcher stated that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a significant influence in the application of the demonstration method on the activity and learning outcomes of class VII students in the subject of fiqh (fardhu prayer) at MTsN 1 Kota Blitar.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "تأثير طرق الإيضاح على فعالية و مخرجات التعلم لطلاب الصف السابع في موضوع الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار" كتبته: سوسي هارتاتي ماهاراني نور و حيو نينغيتاس، رقم القيد : ١٢٢٠١١٨٣٤٦٠ . قسم تربية الدين الإسلام كلية التربية و علوم التدريسية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: معروف إيكو جاهيونو الماجستير.

الكلمة الرئيسية: طرق العرض التوضيحي ، الفاعلية ، نتائج التعلم.

طريقة التعلم هي الطريقة والاستراتيجية التي يستخدمها المعلم ليتمكن من تحقيق الأهداف التي تم وضعها. يمكن أن يؤدي اختيار طرق التعلم المناسبة للمادة المراد دراستها وتطبيقها إلى جذب حماس الطلاب ونشاطهم في التعلم. لذلك يمكن أن يؤثر هذا أيضًا على نتائج تعلم الطلاب في الفصل. إحدى طرق التعلم التي يمكن أن تجذب نشاط الطالب هي طريقة العرض. من خلال طريقة العرض التوضيحي ، يمكن للطلاب تحسين مهارات ونشاط وعقلية الطلاب ليكونوا قادرين على حل المشكلات القائمة

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي (١) ما هي طريقة إظهار مواد الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ؟ (٢) هل هناك أي تأثير لطريقة العرض الإيضاحي على فعالية التعلم لدى طلاب الصف السابع في مادة الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ؟ (٣) هل هناك أي تأثير لطريقة الإيضاح على مخرجات تعلم طلاب الصف السابع في مادة الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ؟ (٤) هل هناك أي تأثير لطريقة العرض الإيضاحي على نشاط ونتائج تعلم طلاب الصف السابع في مواد الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ؟

تستخدم هذا البحث نهج الكمي مع نوع تصميم شبه التجربة البحثية. قام الباحث بأخذ عينتين من الصنف المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار. في الصف السابع، يتم استخدامه كفئة تحكم من خلال إعطاء العلاج بالطريقة التقليدية ، بينما في الفئة السابعة استخدامه كصف تجاري من خلال إعطاء العلاج في شكل تطبيق طرق العرض أثناء عملية التعلم. سيتم تحليل البيانات التي تم جمعها من كل من الفئتين الضابطة والتجريبية أولاً باستخدام اختبار المتطلبات الأساسية ، أي

اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس. بعد احتياز اختبار المتطلبات الأساسية ، يستمر اختبار الفرضية باستخدام اختبار ت ، وختبار ن- كسب و مانوفا بمساعدة البرنامج إحصائيات ١٦ .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى (١) طريقة العرض في موضوع الفقه من باب صلاة الفرض في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار لا تزال غير مثالية في استخدامها لأنه لا تزال هناك عدة فصول في عملية التعلم في موضوع الفقه من باب صلاة الفرض التي تستخدم الطريقة التقليدية وهناك هي عدة فئات تستخدم طريقة العرض ولكن لا تزال غير مثالية في تطبيقها. (٢) وجود تأثير كبير في تطبيق طريقة العرض الإيضاحي على فعالية التعلم لدى طلاب الصف السابع في مواد الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ، بناءً على اختبار الفرضيات باستخدام حصل الاختبار على قيمة ثنائية الذيل معنوية قدرها $0.010 < 0.005$. (٣) هناك تأثير كبير في تطبيق طريقة العرض على مخرجات تعلم طلاب الصف السابع في مواد الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ، بناءً على حساب اختبار التذكي حصل على قيمة ثنائية الذيل من $0.043 < 0.005$. (٤) يوجد تأثير معنوي في تطبيق طريقة العرض التوضيحي على نشاط ونتائج التعلم لطلاب الصف السابع في موضوع الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار ، بناءً على اختبار الفرضيات باستخدام اختبار التذكي تم الحصول عليه قيمة كبيرة ثنائية الطرف $0.008 < 0.005$. وببناءً على البيانات من الاختبارات الثلاثة ، أفاد الباحث بفرض هو وتم قبوله ، مما يعني أنه كان هناك تأثير كبير في تطبيق طريقة العرض التوضيحي على نشاط وخرجات التعلم لطلاب الصف السابع في موضوع الفقه (صلاة الفرض) في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ بليتار بليتار.